

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, Para ahli banyak mendefinisikan tentang pengertian kualitatif ,diantaranya adalah: Bogdan dan Taylor (1975:5) dalam Widiatmika, 2015, hlm. 1 mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Denzin dan Lincoln 1987 mengatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud, menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pembiasaan jurnal pagi untuk menumbuhkan keterampilan bahasa anak usia dini Di TK Islam Widya Cendekia Kota Serang.

3.1.1 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan TK Islam Widya Cendekia JL. Lingkar Selatan Perum. Taman Widya Asri Blok A1 No.1, RT 3/RW 4. Kecamatan Serang, Kabupaten Serang, Provinsi Banten.

3.1.2 Fokus penelitian

Kajian penelitian ini difokuskan pada pembiasaan jurnal pagi untuk menumbuhkan keterampilan bahasa anak usia dini usia 5-6 tahun, dalam fokus penelitian ini.

3.2 Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak kelas B4 TK Islam Widya Cendekia, yang berada pada rentang usia 5–6 tahun. Jumlah anak dalam kelompok B4 ini adalah 10 anak, yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Pemilihan subjek dilakukan secara sengaja (purposive sampling) karena kelompok ini sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pembiasaan jurnal pagi dalam mengembangkan keterampilan bahasa anak usia dini.

3.3 Jenis dan Sumber data

3.3.1 jenis data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Data kualitatif adalah data mengambil bentuk kata-kata gambar dari pada angka. Data tersebut mencakup transkrip wawancara,observasi,dokumentasi.

3.4 Sumber data

3.4.1 Data primer

Data primer dalam penelitian ini adalah seorang guru wali kelas maupun kepala sekolah. Data primer yang dilakukan menggunakan teknik wawancara terlebih dahulu kepada guru/kepala sekolah yang berikatan dengan pembiasaan jurnal pagi untuk menumbuhkan keterampilan bahasa anak usia 5-6 tahun.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer yang bersumber dari buku, jurnal, literatur dan dokumen lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif kecermatan memilih dan menyusun teknik dan alat pengumpul data ini sangat berpengaruh pada objektivitas hasil penelitian. Dengan kata lain teknik dan alat pengumpul data yang tepat dalam suatu penelitian akan memungkinkan dicapainya pemecahan masalah secara valid dan reliabel.

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan suatu cara dalam mengamati, mengumpulkan data atau informasi yang sistematis terhadap objek penelitian secara langsung maupun tidak langsung (Hardani dkk, 2020, hlm. 125). Teknik observasi yang dilakukan pada 17 April 2025 untuk mengamati keterampilan bahasa anak dalam melakukan kegiatan

jurnal pagi di TK Islam Widya Cendekia. Observasi dilakukan pada saat pembiasaan jurnal sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.

3.5.2 Teknik Wawancara

Menurut suwartono (dalam Olivia, 2022) Wawancara merupakan teknik dalam menjangkau informasi atau data melalui interaksi verbal atau lisan. Dalam penelitian ini jenis wawancara yang akan dipakai adalah jenis wawancara terstruktur dengan pertanyaan yang sudah disediakan untuk memperdalam dan menggali lebih lanjut terkait kegiatan jurnal pagi, Wawancara dilakukan kepada guru wali kelas kelompok B di TK Islam Widya Cendekia.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan beberapa berkas yang berhubungan dengan kegiatan jurnal pagi, berupa foto selama penelitian dan RPPH.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Gulo,2000 (dalam Ummah, 2019, hlm. 3) Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen itu disebut pedoman pengamatan, pedoman wawancara atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan. Oleh karena itu peneliti aktif dalam mengumpulkan dan menganalisis data observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengumpulkan data dan membuat kesimpulan.

Oleh karena itu untuk mendukung proses pengumpulan data, peneliti telah menyusun alat-alat untuk digunakan saat dilapangan agar mendapatkan informasi yang relevan peneliti menyusun keseluruhan dalam bentuk tabel berikut.

Adapun lembar observasi sebagai berikut:

Tabel. 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Keterampilan Bahasa dan jurnal pagi

variabel	Aspek yang diamati	indikator	butir
Keterampilan bahasa	Menyimak	Mendengarkan lawan bicara dengan baik	1
		Memberikan reaksi terhadap lawan bicara	2
	Berbicara	Dapat berbicara dengan jelas	3,4
		Menggunakan bahasa sesuai perasaan	5,6
		Menggunakan bahasa dengan imajinasi	7,8,9
Menulis	Anak mencoba menuliskan kata atau kalimat dalam jurnal	10	
Kegiatan Jurnal Pagi	Bercerita pengalaman pribadi	Anak menceritakan pengalaman pribadi sebelum jurnal pagi di laksanakan	11,12
		Anak menunjukkan ketertarikan dalam awal diskusi (mengamati gambar,berbicara tentang pengalaman mereka)	13,14
	Kesadaran diri anak	Anak mendengarkan cerita teman/guru dengan penuh perhatian	15,16
	Pemahaman diri anak	Anak memberi tanggapan cerita guru/teman	17
		Anak menghubungkan pengalaman dengan konsep bahasa(menyebutkan kata baru,menyusun kalimat	18

		Anak memahami alur cerita sesuai dengan apa yang digambarkan	19
	Bercerita dari gambar	Anak menggambar pengalaman yang dialami	20
		Anak menceritakan kembali pengalaman yang sudah di gambar	21,22

Berikut adalah kisi-kisi pedoman observasi mengenai kegiatan jurnal pagi dan keterampilan bahasa menurut Targin dan David Kolb

Adapun lembar Wawancara guru sebagai berikut:

Tabel.3.4 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Guru

No.	Indikator	Butir Item
1.	Aspek menyimak	1,2
2.	Aspek berbicara	3,4,5,6, 7,8,9
3.	Aspek menulis	10
4.	Aspek bercerita pengalaman pribadi	11,12, 13,14
5.	Aspek kesadaran diri anak	15,16
6.	Aspek Pemahaman diri anak	17,18,19,
7.	Aspek Bercerita dari gambar	20,21,22
8.	Perencanaan kegiatan jurnal pagi	23,24,25,26,27
9.	Faktor pendukung dan penghambat kegiatan jurnal pagi	28,29,30,31,32,33
10.	Solusi dalam kegiatan jurnal pagi	34

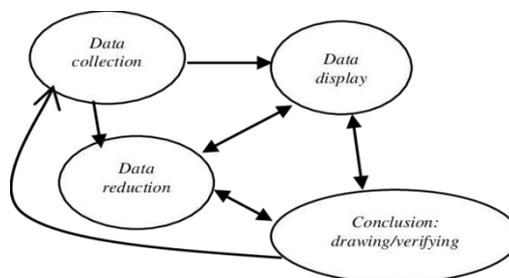
Berikut adalah kisi-kisi pedoman wawancara mengenai kegiatan jurnal pagi dan keterampilan bahasa menurut Targin dan David Kolb

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan selama penelitian kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui bagaimana pembiasaan jurnal pagi untuk menumbuhkan bahasa anak di TK Islam Widya Cendekia Kota Serang. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan deskriptif kualitatif guna memperkuat data dengan dilengkapi oleh teori para ahli dan pendapat dari peneliti sendiri.

Analisis data adalah mencari dan menata secara sistematis hasil observasi, wawancara dan hasil lainnya. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis interaktif dari Milles & Huberman (dalam Zulfirman, 2022, hlm. 149-150) analisis data model interaktif ini memiliki 3 komponen sebab hubungan keterikatan antara ketiga tersebut harus terus dikomparasikan untuk menentukan arahan isi kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian.

Gambar.3.1 Pola analisis data model interaktif Miles and Huberman



3.7.1 Reduksi data(Data Reduksi)

Reduksi data adalah proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan serta penyederhanaan dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penelitian data di lapangan. Pada dasarnya proses reduksi data merupakan Langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat suatu fokus dengan membuang hal-hal yang kurang penting dan menyederhanakan

halhal yang kurang penting. Sehingga narasi sajian dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

3.7.2 Penyajian data(*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya, dengan penyajian data ini akan memudahkan peneliti untuk memahami masalah yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya sesuai dengan yang sudah dipahami.

Penyajian data dalam penelitian ini menyajikan data mengenai pembiasaan jurnal pagi menumbuhkan bahasa anak. Dari penyajian data akan diketahui bagaimana kegiatan jurnal pagi ini dapat menumbuhkan kemampuan keterampilan bahasa anak usia dini 5-6 tahun di TK Islam Widya Cendekia.

3.7.3 Penarik Kesimpulan(*Conclusion drawing/verifying*)

Penarikan kesimpulan merupakan proses terakhir dari langkah-langkah yang dilakukan diatas. Penarikan kesimpulan diambil dari data yang telah dianalisis dan data yang sudah dicek berdasarkan bukti yang didapatkan di lokasi penelitian. Pada langkah ini peneliti mengambil kesimpulan terkait pembiasaan jurnal pagi untuk mengembangkan keterampilan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Islam Widya Cendekia Kota Serang. Dapat dikatakan bahwa kegiatan jurnal pagi dapat mengembangkan keterampilan bahasa anak terutama dalam berbicara